

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan suatu keganasan pada jaringan payudara yang berasal dari epitel duktus atau lobulusnya.<sup>1</sup> Kejadian kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua dan tersering pada wanita di dunia. Laporan dari WHO, *The International Agency for Research on Cancer (IARC)* mengeluarkan data dari *Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) 2022*, terdapat 11,6% insidensi kanker payudara atau sekitar 2,3 juta kasus serta angka kematian yang menempati urutan keempat dengan 12,7% atau sekitar 669.000 kasus. Data IARC dari GLOBOCAN 2022 juga melaporkan bahwa di Indonesia insidensi kanker payudara menempati urutan pertama dengan 16,2% atau sekitar 66.000 kasus dan angka kematian yang menempati urutan ketiga dengan 14,4% atau sekitar 22.000 kasus.<sup>2</sup>

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi kanker naik dari 1,4% di tahun 2013 menjadi 1,8% pada tahun 2018. Prevalensi kejadian kanker di Sumatera Barat menempati urutan tertinggi kedua dengan persentase 2,47% per mil setelah provinsi DI. Yogyakarta.<sup>3</sup> Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Barat (2020), pada tahun 2017-2019 terjadi peningkatan angka kejadian kanker. Kasus kanker tertinggi yang dialami wanita di Sumatera Barat adalah kanker payudara dengan angka kejadian 303 kasus pada tahun 2017, 422 kasus pada tahun 2018, dan 479 kasus pada tahun 2019.<sup>4</sup>

Kasus kanker payudara memiliki berbagai macam pilihan penatalaksanaan yang nantinya akan disesuaikan berdasarkan pendekatan multidisipliner sehingga penanganan lebih sesuai untuk pasien. Penatalaksanaan konvensional dari kanker payudara saat ini dapat berupa pembedahan, kemoterapi, radioterapi, terapi endokrin, dan terapi target. Selain itu, pengambilan keputusan dalam melakukan tatalaksana harus disesuaikan dengan stadium kanker, jenis kanker, usia pasien, kondisi kesehatan pasien, dan faktor risiko lainnya.<sup>5</sup>

Tolok ukur keberhasilan dalam pengobatan kanker adalah dengan lamanya harapan hidup pasien. Selain dari keberhasilan dalam pengobatan, terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi angka harapan hidup pasien. Setiap ukuran atau nilai yang ada pada saat diagnosa dianggap sebagai faktor prognostik. Secara

garis besar, faktor prognostik untuk pasien kanker payudara termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori pertama mencakup faktor pasien yang memengaruhi kelangsungan hidup, seperti umur, ras atau etnik, faktor sosioekonomi, gaya hidup, dan komorbiditas; kategori kedua mencakup ukuran tumor, status kelenjar getah bening, tipe histopatologis, invasi limfovaskuler (LVI), dan imunohistokimia; kategori ketiga mencakup faktor yang berkaitan dengan terapi, seperti pengobatan sebelumnya.<sup>6</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, dkk (2016), terdapat hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, stadium klinik, ukuran tumor, dan lokasi tumor terhadap ketahanan hidup lima tahun pasien kanker payudara di RS Sardjito Yogyakarta. Sinaga, dkk (2016) juga menyebutkan bahwa faktor umur saat terdiagnosis memiliki pengaruh yang paling besar terhadap ketahanan hidup lima tahun pasien kanker payudara, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pasien yang berusia  $< 50$  tahun memiliki angka ketahanan hidup yang lebih rendah dibandingkan pasien berusia  $\geq 50$  tahun.<sup>7</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Suganda, dkk (2021) menunjukkan bahwa semakin rendah derajat histologi pasien kanker payudara, maka semakin tinggi ketahanan hidup lima tahun pasien, dan pada pasien yang menjalani kemoterapi memiliki ketahanan hidup lima tahun yang lebih tinggi dibandingkan pasien yang tidak menjalani kemoterapi.<sup>8</sup>

Rumah sakit M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan utama yang memiliki berbagai macam kasus. Berdasarkan data dari RSUP M. Djamil Padang didapat data kanker payudara dari bagian rekam medik pada tahun 2018 sebanyak 136 kasus, 2019 sebanyak 140 kasus, tahun 2020 sebanyak 152 kasus, tahun 2021 sebanyak 221 kasus, 2022 sebanyak 230 kasus, dan 2023 sebanyak 306 kasus. Banyaknya kasus kanker payudara dan berbagai macamnya faktor yang memengaruhi ketahanan hidup pasien menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketahanan hidup pasien kanker payudara.

Penelitian mengenai ketahanan hidup pasien kanker payudara dini yang mendapatkan pengobatan di RSUP M. Djamil Padang dari tahun 2008-2017 sudah pernah dilakukan oleh Farisyi, dkk (2018) di RSUP M. Djamil Padang.<sup>9</sup> Penelitian lain juga dilakukan oleh Ayuza, dkk (2020) mengenai faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan (*disease-free survival* dan *overall-survival*) pada pasien kanker

payudara usia muda di kota Padang dari tahun 2008-2018.<sup>6</sup> Pada dua penelitian tersebut, dilakukan penelitian terbatas hanya pada pasien kanker payudara usia muda ( $\leq 40$  tahun), sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan mencakup seluruh kelompok usia pasien terdiagnosis kanker payudara. Selain itu, data yang akan diolah merupakan data pasien terbaru, yaitu 2018-2023. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ketahanan Hidup Lima Tahun Pasien Kanker Payudara Stadium Dini di RSUP M. Djamil Padang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana ketahanan hidup lima tahun pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang tahun 2018-2023?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketahanan hidup pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui ketahanan hidup pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang pada tahun 2018-2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang tahun 2018-2023, berupa usia, riwayat keluarga, dan riwayat pendidikan
2. Mengetahui pasien kanker payudara stadium dini dengan karakteristik tumor berdasarkan jenis histopatologi, invasi limfovaskular, subtipe imunohistokimia, dan modalitas terapi.
3. Mengetahui lama ketahanan hidup masing-masing karakteristik pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang tahun 2018-2023.
4. Menganalisis hubungan faktor-faktor yang diketahui memengaruhi ketahanan hidup lima tahun pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah wawasan keilmuan mengenai statistik angka ketahanan hidup dan faktor yang memengaruhi hal tersebut, serta dapat mengetahui hubungan faktor tersebut terhadap angka ketahanan hidup pasien kanker payudara.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti Lain**

Dapat menjadi referensi dan rujukan peneliti lain untuk melakukan penelitian ini serta mengembangkan penelitian menjadi lebih baik lagi.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai angka ketahanan hidup pasien kanker payudara stadium dini di RSUP M. Djamil Padang serta faktor yang memengaruhi hal tersebut sehingga dapat mendorong pasien dan keluarganya mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan sosial untuk menghadapi perjalanan pengobatan kanker payudara. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli mengenai deteksi dini dan mampu melakukan pencegahan.

